**MAKALAH  
KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI DAN POLA KOMUNIKASI**



Disusun Oleh:

Aldo Hermawan Suryana – 201011401246

Amanda Dwi Cahyani Putri – 201011402227

Alivia Sabrina – 201011402116

Andri Firman Saputra – 201011402125

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS PAMULANG**

**TANGERANG SELATAN**

**2024**

# DAFTAR ISI

[DAFTAR ISI 2](#_Toc164342698)

[BAB I LATAR BELAKANG 3](#_Toc164342699)

[1.1. Pendahuluan 3](#_Toc164342700)

[1.2. Rumusan Masalah 4](#_Toc164342701)

[1.3. Tujuan 4](#_Toc164342702)

[BAB II PEMBAHASAN 5](#_Toc164342703)

[2.1. Pentingnya Komunikasi yang Jelas dalam Organisasi 5](#_Toc164342705)

[2.2. Dampak Miskomunikasi dalam Organisasi 5](#_Toc164342706)

[2.3. Fungsi Komunikasi dalam Organisasi 5](#_Toc164342707)

[2.4. Gaya Komunikasi dalam Organisasi 5](#_Toc164342708)

[2.5. Arah Komunikasi dalam Organisasi 6](#_Toc164342709)

[2.6. Strategi Mengelola Komunikasi dalam Organisasi 6](#_Toc164342710)

[2.7. Pengaruh Gaya Komunikasi Terhadap Dinamika Organisasi 6](#_Toc164342711)

[2.8. Peran Komunikasi Dalam Meningkatkan Keterlibatan Karyawan 6](#_Toc164342712)

[2.9. Teknologi dan Komunikasi Organisasi 7](#_Toc164342713)

[2.10. Pentingnya Pengelolaan Konflik Melalui Komunikasi 7](#_Toc164342714)

[2.11. Tantangan dalam Komunikasi Antarbudaya 7](#_Toc164342715)

[2.12. Dampak Komunikasi Nonverbal dalam Organisasi 7](#_Toc164342716)

[2.13. Strategi Mengatasi Hambatan Komunikasi 8](#_Toc164342717)

[2.14. Etika Komunikasi dalam Organisasi 8](#_Toc164342718)

[2.15. Pengukuran Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi 8](#_Toc164342719)

[BAB III PENUTUP 9](#_Toc164342720)

[3.1. Kesimpulan 9](#_Toc164342724)

[3.2. Saran 9](#_Toc164342725)

[DAFTAR PUSTAKA 10](#_Toc164342726)

# BAB I LATAR BELAKANG

## Pendahuluan

Komunikasi dalam konteks organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bateson (1972) pernah menyatakan bahwa "We cannot not communicate," menyoroti esensialitas komunikasi dalam kehidupan manusia. Hal ini diperkuat oleh fakta bahwa individu menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk berkomunikasi dalam berbagai bentuk, termasuk menulis, membaca, berbicara, dan mendengar. Komunikasi yang buruk sering menjadi sumber konflik antarpribadi, sedangkan ide yang brilian pun menjadi tidak berguna jika tidak dapat disampaikan dan dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, pemahaman akan pentingnya komunikasi yang jelas menjadi esensial dalam mengelola sebuah organisasi.

Dalam konteks organisasi, komunikasi yang efektif tidak hanya berperan sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai fondasi dari kerjasama yang harmonis, koordinasi yang efisien, dan pembangunan budaya organisasi yang kuat. Setiap pesan yang disampaikan dalam lingkungan organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, komunikasi yang jelas dan tepat sangat penting untuk memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan organisasi dipahami dan diterapkan dengan baik oleh semua anggota.

Selain itu, komunikasi yang efektif juga memainkan peran kunci dalam membangun hubungan antarpribadi yang baik di dalam organisasi. Dengan komunikasi yang terbuka dan transparan, individu-individu dalam organisasi merasa lebih termotivasi, lebih percaya diri, dan lebih mampu berkontribusi secara maksimal. Selain itu, komunikasi yang jelas juga membantu dalam mengurangi kesalahpahaman dan konflik yang mungkin timbul akibat interpretasi yang berbeda.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang pentingnya komunikasi yang jelas dan efektif menjadi kunci dalam mengelola sebuah organisasi secara sukses. Makalah ini akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang berbagai aspek komunikasi dalam konteks organisasi, termasuk fungsi-fungsi komunikasi, gaya komunikasi, hambatan-hambatan yang mungkin muncul, serta strategi untuk mengelola komunikasi dengan efektif. Diharapkan, dengan pemahaman yang lebih baik tentang komunikasi dalam organisasi, pembaca akan dapat meningkatkan kualitas komunikasi di lingkungan kerja mereka dan secara keseluruhan berkontribusi pada kesuksesan organisasi.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam makalah ini adalah:

1. Apa pentingnya komunikasi yang jelas dalam sebuah organisasi?
2. Bagaimana miskomunikasi dapat berdampak pada kinerja organisasi?
3. Apa saja fungsi komunikasi dalam sebuah organisasi?
4. Bagaimana gaya komunikasi memengaruhi dinamika organisasi?
5. Bagaimana arah komunikasi dalam sebuah organisasi dapat mempengaruhi efektivitasnya?
6. Bagaimana mengelola komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi?

## Tujuan

Tujuan dari penyusunan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran dan pentingnya komunikasi dalam konteks organisasi.
2. Menganalisis berbagai aspek komunikasi dalam organisasi, termasuk fungsi-fungsi komunikasi, gaya komunikasi, dan pola komunikasi yang umum terjadi.
3. Menyoroti dampak dari gaya komunikasi terhadap dinamika organisasi serta bagaimana komunikasi dapat meningkatkan keterlibatan karyawan.
4. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam komunikasi organisasi dan menawarkan strategi untuk mengatasi hambatan tersebut.
5. Menyoroti pentingnya teknologi dalam komunikasi organisasi serta peran etika komunikasi dalam membangun budaya organisasi yang sehat dan inklusif.
6. Memberikan wawasan tentang pengukuran efektivitas komunikasi dalam organisasi dan pentingnya evaluasi secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas komunikasi.

# BAB II PEMBAHASAN



## Pentingnya Komunikasi yang Jelas dalam Organisasi

Komunikasi yang jelas dan efektif adalah pondasi bagi keberhasilan sebuah organisasi. Dengan komunikasi yang baik, informasi dapat disampaikan dengan tepat waktu dan dipahami oleh semua anggota organisasi. Ini memungkinkan koordinasi yang efisien, pengambilan keputusan yang tepat, dan penerapan strategi organisasi secara efektif.

## Dampak Miskomunikasi dalam Organisasi

Miskomunikasi dapat memiliki konsekuensi yang serius bagi organisasi. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan, konflik antar pribadi, penurunan produktivitas, dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mengidentifikasi dan mengatasi miskomunikasi dengan cepat dan efektif.

## Fungsi Komunikasi dalam Organisasi

Komunikasi dalam organisasi memiliki beberapa fungsi utama, termasuk:

1. Fungsi Informatif: Menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan membuat keputusan.
2. Fungsi Regulatif: Mengatur perilaku dan proses dalam organisasi melalui pengendalian informasi.
3. Fungsi Persuasif: Mempengaruhi keyakinan, sikap, dan perilaku anggota organisasi.
4. Fungsi Integratif: Membangun hubungan yang kuat antara anggota organisasi dan memfasilitasi kerjasama dan kolaborasi.

## Gaya Komunikasi dalam Organisasi

Setiap individu memiliki gaya komunikasi yang berbeda, yang dapat memengaruhi dinamika organisasi. Beberapa gaya komunikasi yang umum termasuk gaya kontrol, egaliter, struktural, dinamis, relinguishing, dan withdrawal. Memahami gaya komunikasi anggota organisasi dapat membantu dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif.

## Arah Komunikasi dalam Organisasi

Komunikasi dalam organisasi dapat terjadi dalam berbagai arah, termasuk dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, horizontal, dan diagonal. Setiap arah memiliki tujuan dan perannya sendiri dalam memastikan aliran informasi yang efektif dan mencapai tujuan organisasi.

## Strategi Mengelola Komunikasi dalam Organisasi

Untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam organisasi, beberapa strategi dapat diterapkan, termasuk:

1. Mendorong terbuka dan jujur dalam berkomunikasi.
2. Membangun saluran komunikasi yang efektif dan terbuka.
3. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada anggota organisasi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.
4. Menggunakan teknologi informasi yang tepat untuk mendukung komunikasi organisasi.

## Pengaruh Gaya Komunikasi Terhadap Dinamika Organisasi

Gaya komunikasi yang digunakan dalam sebuah organisasi dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika internalnya. Misalnya, gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan cenderung menciptakan lingkungan kerja yang otoriter dan kurang menghargai kontribusi individu. Di sisi lain, gaya komunikasi yang egaliter dapat mendorong partisipasi aktif dan kerjasama antara anggota organisasi. Oleh karena itu, pemahaman tentang pengaruh masing-masing gaya komunikasi menjadi penting dalam membangun budaya organisasi yang sehat dan produktif.

## Peran Komunikasi Dalam Meningkatkan Keterlibatan Karyawan

Keterlibatan karyawan merupakan faktor penting dalam kesuksesan sebuah organisasi. Komunikasi yang efektif memiliki peran kunci dalam meningkatkan keterlibatan karyawan. Ketika karyawan merasa didengar, dihargai, dan memiliki akses yang cukup terhadap informasi, mereka cenderung lebih termotivasi dan berkomitmen terhadap organisasi. Oleh karena itu, membangun saluran komunikasi yang terbuka dan transparan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan karyawan.

## Teknologi dan Komunikasi Organisasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara organisasi berkomunikasi. Teknologi seperti email, telekonferensi, dan platform kolaborasi online memungkinkan komunikasi yang lebih cepat, efisien, dan terintegrasi di seluruh organisasi. Namun, penggunaan teknologi juga dapat memunculkan tantangan, seperti kelebihan informasi, kurangnya interaksi langsung, dan risiko keamanan data. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak dan memastikan bahwa komunikasi tetap efektif dan relevan dengan kebutuhan organisasi.

## Pentingnya Pengelolaan Konflik Melalui Komunikasi

Konflik adalah bagian alami dari kehidupan organisasi dan dapat muncul dari perbedaan pendapat, kepentingan, atau nilai-nilai antara individu atau kelompok. Komunikasi yang efektif memiliki peran penting dalam pengelolaan konflik. Dengan membuka saluran komunikasi yang terbuka dan memfasilitasi dialog yang konstruktif, organisasi dapat mengatasi konflik dengan lebih baik dan mencapai solusi yang memuaskan bagi semua pihak. Selain itu, komunikasi yang jujur dan terbuka juga dapat mencegah konflik yang tidak perlu dan memperkuat hubungan antarindividu di dalam organisasi.

## Tantangan dalam Komunikasi Antarbudaya

Dalam era globalisasi, banyak organisasi yang terlibat dalam komunikasi lintas budaya. Komunikasi antarbudaya dapat menjadi tantangan karena perbedaan bahasa, norma, nilai, dan kepercayaan antara individu atau kelompok dari budaya yang berbeda. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi organisasi untuk meningkatkan kesadaran akan perbedaan budaya, mengembangkan keterampilan komunikasi lintas budaya, dan membangun kerjasama yang inklusif dan saling menghormati di antara anggota organisasi dari berbagai latar belakang budaya.

## Dampak Komunikasi Nonverbal dalam Organisasi

Komunikasi nonverbal, seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara, juga memiliki dampak signifikan dalam konteks organisasi. Penelitian telah menunjukkan bahwa lebih dari 70% komunikasi manusia adalah nonverbal. Oleh karena itu, pemahaman tentang komunikasi nonverbal dapat membantu organisasi dalam menginterpretasikan pesan dengan lebih tepat dan menghindari miskomunikasi. Selain itu, komunikasi nonverbal juga dapat digunakan sebagai alat untuk membangun hubungan antarpribadi yang lebih kuat, meningkatkan kepercayaan, dan memperkuat budaya organisasi yang diinginkan.

## Strategi Mengatasi Hambatan Komunikasi

Hambatan komunikasi adalah faktor-faktor yang menghambat aliran informasi yang efektif dalam organisasi. Beberapa hambatan umum termasuk noise komunikasi, perbedaan persepsi, kurangnya keterbukaan, dan ketidakmampuan mendengarkan secara efektif. Untuk mengatasi hambatan ini, organisasi dapat menerapkan strategi seperti meningkatkan keterbukaan komunikasi, memberikan pelatihan komunikasi kepada anggota organisasi, dan menggunakan teknologi yang tepat untuk mendukung komunikasi.

## Etika Komunikasi dalam Organisasi

Etika komunikasi adalah prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku komunikasi dalam organisasi. Hal ini meliputi kejujuran, integritas, rasa hormat, dan tanggung jawab dalam menyampaikan pesan. Organisasi yang mempraktikkan etika komunikasi yang baik cenderung membangun hubungan yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan, mempertahankan reputasi yang baik, dan menciptakan lingkungan kerja yang etis dan inklusif.

## Pengukuran Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi

Untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi dalam organisasi, penting bagi organisasi untuk mengembangkan metrik dan indikator kinerja yang sesuai. Ini dapat mencakup tingkat kepuasan karyawan terhadap komunikasi, tingkat keterbukaan komunikasi, jumlah miskomunikasi yang terjadi, dan seberapa baik komunikasi mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dengan memiliki pengukuran yang jelas, organisasi dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi mereka.

# BAB III PENUTUP



## Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang jelas dan efektif adalah kunci keberhasilan sebuah organisasi. Komunikasi yang baik memungkinkan pertukaran informasi yang tepat dan pemahaman yang saling berarti di antara anggota organisasi, sehingga memungkinkan pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan komunikasi dalam sebuah organisasi adalah:

1. Mendorong terbuka dan jujur dalam berkomunikasi di antara semua anggota organisasi.
2. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada anggota organisasi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.
3. Membangun saluran komunikasi yang efektif dan terbuka, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun horizontal.

# DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. (2007). Organizational Behavior. Pearson Education.

Sharma, R. (1979). Communication in Organizations. Tata McGraw-Hill Education.

Bateson, G. (1972). Steps to an Ecology of Mind: Collected Essays in Anthropology, Psychiatry, Evolution, and Epistemology. University Of Chicago Press.